

PERANAN PREGINA ART & SHOWBIZ BALI ASPEK WIRUSAHA SEBUAH INDUSTRI HIBURAN DAN KREATIF PADA ACARA BALI ROCKIN BLUES FESTIVAL 2022

Gabriel Setia Dewanta¹, I Wayan Suweca², Ricky Irawan³

^{1,2,3}Progam Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar, Bali, Indonesia

¹ mgstrblek69@gmail.com

ABSTRAK

Wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dengan fungsinya sebagai pelaku inovasi atau pencipta kreasi-kreasi baru. Dalam jurnal yang ditulis oleh Rintan Saragih, kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh. Industri kreatif dapat diartikan sebagai kumpulan aktivitas ekonomi yang terkait dengan penciptaan atau penggunaan pengetahuan dan informasi. Salah satu industri kreatif sekaligus hiburan yang terletak di Bali adalah Pregina Art & Showbiz Bali. Selama kegiatan program MBKM di Pregina Art & Showbiz Bali penulis sudah berperan aktif dalam mengikuti program kerja yang berlangsung, diantaranya ialah Mcast Bali Media dan Bali Rockin Blues Festival 2022. Penelitian ini berfokus pada proses kreativitas dan kegiatan yang dilakukan oleh Pregina Art & Showbiz Bali sebagai industri kreatif sekaligus hiburan, dengan maksud sebagai bekal bagi mahasiswa dalam acuan berwirausaha, usaha pengembangan diri, dan langkah menghadapi kendala saat melakukan usaha.

Kata Kunci: pregina art & showbiz bali, kewirausahaan, industri hiburan, industri kreatif

ABSTRACT

Entrepreneurs are the main actors in economic development with their function as innovators or creators of new creations. Whereas in the journal written by Rintan Saragih, entrepreneurship is a creative and innovative ability, keen to see opportunities and always open for any input and positive changes that can bring the business to continue to grow. The creative industry can be interpreted as a collection of economic activities related to the creation or use of knowledge and information. One of the creative and entertainment industries located in Bali is Pregina Art & Showbiz Bali. During the MBKM program activities at Pregina Art & Showbiz Bali the author has played an active role in participating in ongoing work programs, including the Mcast Bali Media and Bali Rockin Blues Festival 2022. This research focuses on the creative process and activities carried out by Pregina Art & Showbiz Bali as creative industry as well as entertainment, with the intention of providing students with references for entrepreneurship, self-development efforts, and steps to deal with obstacles when doing business.

Keywords : pregina art & showbiz bali, entrepreneurship, showbiz, creative industry

PENDAHULUAN

Berasal dari kata “*create*” yang berarti mencipta , dan diartikan sebagai menciptakan sesuatu yang baru, kreativitas merupakan aktualisasi diri dalam proses penciptaan sebuah karya. Pada zaman yang semakin berkembang, manusia semakin dituntut untuk mampu mengembangkan kreativitas terhadap segala bidang untuk meningkatkan kemampuan, maupun kebutuhan untuk bertahan hidup. Begitu pula dalam membuat dan mengembangkan suatu usaha, bagaimana suatu barang atau jasa yang kita tawarkan dapat berkembang dan diminati oleh orang lain atau konsumen. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian dari wirausaha itu sama halnya dengan wiraswasta, yaitu orang yang pandai dalam hal produk baru baik dalam menentukan cara produksinya, menyusun operasi untuk pengadaan produknya, memasarkannya, serta mengatur pemodalannya. Tarmuji (2000), memaparkan bahwa, seorang wirausaha bukan manusia hasil cetakan, melainkan seseorang yang memiliki kualitas pribadi yang menonjol yang nampak dari sikap, motivasi, dan perilaku yang mendasarinya. Peter Drucker juga menyatakan bahwa wirausaha tidak mencari resiko, mereka mencari peluang (Osborne,1992). Seorang inovator dan wirausaha yang terkenal dan sukses bukan sekedar penanggung resiko, tapi mereka mencoba mendefinisikan resiko yang harus mereka hadapi dan meminimalkannya. Oleh sebab itu, sebelum mulai berwirausaha, diperlukan untuk aktif mencari peluang di sekitar dengan cara menggali informasi sebanyak-banyaknya yang bersumber dari internet maupun dari buku, memahami kemampuan diri, memulai dari hobi atau kesukaan, menyesuaikan dengan kebutuhan pasar, mengenali usaha yang berpotensi, dan belajar dari kesuksesan orang lain.

Dalam berwirausaha, seringkali terdapat permasalahan baik sebelum memulai ataupun dalam keberlangsungan kegiatan wirausaha tersebut. Dengan munculnya permasalahan, dapat membuat seorang wirausahawan rentan merasa tidak percaya diri, cemas, hingga khawatir terhadap usaha yang dibangun. Secara umum, permasalahan yang terjadi dalam wirausaha yaitu berdasarkan lingkungan dan waktu. Permasalahan berdasarkan lingkungan ini berarti seorang wirausahawan terkendala oleh dana, dukungan orang sekitar, masalah internal, rendahnya tingkat produktivitas sumber daya manusia, tidak tercipta lingkungan yang harmonis sehingga kurang menerapkan perilaku kerja prestatif, tidak stabilnya harga pasar, atau karena buruknya kerjasama antar perusahaan sehingga persaingan tidak sehat. Kemudian, permasalahan berdasarkan waktu yaitu ketika munculnya masalah yang rutin terjadi, ataupun yang tiba-tiba sehingga membutuhkan waktu yang tidak menentu untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut.

Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar pada semester ganjil ditahun 2021 mulai menerapkan program kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang diusung oleh Pemerintah.

Pemberlakuan program ini guna menyelaraskan kebutuhan prodi serta melancarkan visi, misi, profil lulusan bahkan Indikator Kinerja Utama (IKU) di ISI Denpasar. Kurikulum MKBM ISI Denpasar dirancang, disusun, dan ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (2020), sekaligus pertimbangan relevansi, penjaminan mutu, dan daya saing lulusan ISI Denpasar. Program pembelajaran MBKM sendiri di luar ISI Denpasar untuk Semester VII, terdiri atas: Magang/Praktek Kerja, Asistensi Mengajar/Mahasiswa Mengajar, Penelitian/Riset, Projek Kemanusiaan, Studi/Projek Independen, Wirausaha dan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik. Setiap program pembelajaran MBKM yang dimaksud dilaksanakan sekurangnya 18 minggu (630 jam), dengan pengakuan masing-masing 20 SKS. Dalam kurun waktu kurang lebih 4 bulan, mahasiswa semester VII ditugaskan untuk menjalankan program MBKM bersama dengan mitra-mitra yang sudah ditetapkan. Program Studi Musik menjalin kerjasama dengan Bali TV, Balawan Music Training Center (BMTTC), Amabile, Bavish dan Pregina Art & Showbiz Bali. Yang dimana, penulis sendiri mengambil program kegiatan MBKM Wirausaha dan menjalankan tugasnya di Pregina Art & Showbiz Bali. Pembagian tempat MBKM mahasiswa ini dibagi berdasarkan minat mahasiswa yang menjadi sarana praktek nyata lapangan, yang akan dikombinasikan dengan materi-materi akademis yang telah mahasiswa peroleh di bangku perkuliahan.

Dengan adanya program MBKM ini, penulis berkesempatan untuk belajar berwirausaha yang bertempat di Pregina Art & Showbiz Bali. Melalui konsistensi kualitas dan pencapaian yang baik, Pregina Art & Showbiz Bali mendapat kepercayaan untuk bekerja sama dengan pemerintah kota Denpasar dalam acara-acara yang diselenggarakan bersama pemerintah, diantaranya ialah Sanur Festival, Denpasar Festival, Bali Blues Festival, dan yang baru-baru ini telah diselenggarakan pada tanggal 10 & 11 Juni 2022 lalu yakni acara Bali Rockin Blues Festival yang berlokasi di Taman Inspirasi Muntig Siokan Mertasari Sanur, Denpasar, Bali. Berdasarkan kegiatan dilapangan, penulis ingin mengulas atau melakukan penelitian mengenai proses kreativitas yang dilakukan oleh Pregina Art & Showbiz Bali sebagai industri hiburan dan kreatif pada acara Bali Blues Rockin Festival 2022. Adapun tujuan penulis mengangkat hal diatas adalah supaya menjadi bekal bagi penulis maupun pembaca, khususnya dalam bidang industri hiburan dan kreatif dari sebuah acara musik, konser, maupun festival dalam menyusun sebuah acara dari pra produksi, produksi maupun pasca produksi dengan baik, serta mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan ketika menghadapi permasalahan di lapangan.

METODE PELAKSANAAN

Dalam mengikuti kegiatan program MBKM ini, penulis berperan aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Pegina Art & Showbiz Bali. Ketika kegiatan berlangsung peneliti berpartisipasi dalam segala program kerja yang diselenggarakan sebagai crew. Selain menjadi partisipan, penulis juga melakukan observasi dengan mengamati dan melihat tata Kelola saat kegiatan berlangsung. Penulis juga berinteraksi melakukan wawancara secara ringan kepada tim Pegina Art & Showbiz Bali dan melakukan wawancara kepada Bapak I Gusti Agung Bagus Mantra selaku pemilik Pegina Art & Showbiz Bali. Serta mendokumentasikan beberapa foto dan rekaman saat kegiatan berlangsung.

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitaian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana penulis sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/deduktif. Dikatakan kualitatif karena penulis berusaha untuk menjelaskan objek yang relevan dengan fenomena yang ada, objek dari laporan ini adalah Pregina Art & Showbiz Bali.

PENGUMPULAN DATA

Selama kurang lebih 4 bulan mengikuti kegiatan program MBKM Wirausaha di Pregina Art & Showbiz, penulis menggunakan 3 metode yang diterapkan dalam melakukan pengumpulan data yakni sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik tanya-jawab terhadap responden untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan usaha yang diteliti. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengetahui beberapa isu dari sebuah usaha, sehingga penulis dapat melakukan investigasi mendalam. Dalam kasus ini, yang menjadi narasumber penulis tidak lain adalah Bapak I Gusti Agung Bagus Mantra, selaku ketua sekaligus pemilik Pregina Art & Showbiz Bali.

2. Metode Observasi

Observasi adalah teknik yang efektif untuk mengumpulkan data terkait Tindakan dan perilaku. Observasi melibatkan kegiatan di lapangan untuk melihat apa saja yang dilakukan oleh owner dan tim Pregina Art & Showbiz Bali dalam mengadakan program kerja berupa acara/event dan Mcast Bali Media. Pendekatan observasi yang dilakukan dalam pengumpulan data melalui

metode observasi ini, penulis sebagai pengamat partisipan. Observasi partisipan adalah penulis mengumpulkan data dengan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh usaha yang diteliti yaitu Pregina Art & Showbiz Bali.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa saat kejadian berlangsung. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, dan rekaman. Metode dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan metode observasi dalam laporan ini.

Selama proses pengumpulan data, penulis juga berperan aktif mengikuti rangkaian program kerja yang diselenggarakan di Pregina Art & Showbiz Bali berupa Mcast Bali Media, acara Marcia 1.0, dan acara Bali Rockin Blues Festival 2022.

HASIL PEMBAHASAN

1. Alih Pengetahuan Tata Kelola

Berdasarkan pengalaman penulis saat mengikuti kegiatan perkuliahan pada salah satu mata kuliah yang berkaitan dengan mengatur dan mengelola sebuah acara, yaitu tata kelola/manajemen seni. Penulis juga berpartisipasi dalam proyek tugas kuliah yang mengatur proses jalannya sebuah acara saat itu yaitu membuat konser untuk agenda acara Himpunan Mahasiswa Prodi Musik. Tahapan yang digunakan dimulai dari perencanaan, pengelolaan, pengorganisasian, dan juga pengarahan yang sesuai dengan pemaparan dalam tinjauan pustaka mengenai Tata Kelola Festival Seni Pertunjukan yang ditulis oleh Farwanti Gendra Nata Utami, S.Sn., M.Sn.

Pada saat penulis menjalankan program MBKM di semester VI-VII di Pregina Art & Showbiz Bali, penulis ikut berpartisipasi dalam agenda dan kegiatan yang dilakukan oleh mitra Pregina Art & Showbiz Bali. Tidak hanya itu, penulis juga mendapatkan banyak hal penting yang menjadi pelajaran baru dan praktek dari teori-teori yang diperoleh pada perguruan tinggi, khususnya dalam acara "Bali Rockin Blues Festival 2022" yang diselenggarakan pada tanggal 10 & 11 Juni 2022 lalu.

Sebagai sebuah industri hiburan sekaligus kreatif, Pregina Art & Showbiz Bali menggarap perencanaan konsep pembukaan dan penutupan sebelum akhirnya diserahkan untuk mendapatkan persetujuan dari Deputi Bidang Produksi Wisata & Penyelenggaraan Kegiatan Kememparekraf / Baparekraf Republik Indonesia, Ibu Rizki Handayani. Setelah disetujui, saat itulah pihak beserta jajaran tim dari Pregina Art & Showbiz Bali mulai bergerak dalam pengerjaan pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

2. Alih Keterampilan Wirausaha

Saat kegiatan MBKM di Pregina Art & Showbiz Bali berlangsung, penulis belajar dan menambah sekaligus membaharui pengetahuan dan pengalaman penulis, terutama saat mengikuti acara yang dikelola oleh Pregina Art & Showbiz Bali dalam kasus ini yaitu acara Bali Rockin Blues Festival 2022. Penulis menyadari dalam sebuah acara terdapat unsur-unsur keterampilan seperti perencanaan, pengorganisasian, dan juga pengelolaan keuangan/budgeting. Hal-hal tersebut sangat diperlukan agar sebuah acara dapat lebih tertata.

Akan tetapi, pada tahap eksekusi/pelaksanaan acara, tidak dapat dipungkiri terjadinya beberapa hal yang tidak sesuai dengan rancangan acara. Oleh sebab itu, selain perencanaan/plan utama, penting juga bagi kita untuk merancang perencanaan kedua (cadangan). Supaya ketika rencana awal (*plan A*) tidak berjalan dengan lancar, masih ada rencana kedua (*plan B*) yang dapat dilakukan, sehingga waktu dan tenaga lebih efisien.

Adapun hal berikutnya yang menjadi peran penting dalam lancarnya sebuah acara adalah pembentukan panitia dan pembagian divisi tim acara. Hal ini bertujuan untuk membagi peran dan *job desc* setiap individu yang bertugas dalam acara. Tidak hanya dari pihak mitra Pregina Art & Showbiz Bali saja yang mengambil peran dalam struktur kepanitiaan, penulis beserta dengan rekan mahasiswa lainnya pun ikut terlibat dalam struktur kepanitiaan dalam acara ini. Yang dimana kami bertugas sebagai administrator, *liasion officer* (LO), dan *runner* acara.

Selain itu, rancangan anggaran dalam sebuah acara juga merupakan hal yang perlu diperhatikan. Rancangan anggaran bertujuan untuk mempermudah dalam memperkirakan dan menghitung jumlah pengeluaran keuangan, sehingga dapat mempersiapkan estimasi biaya yang dibutuhkan. Pada agenda tahunan seperti acara Bali Rockin Blues Festival 2022, berdasarkan narasumber penelitian penulis, yakni Bapak Gus Mantra (selaku ketua sekaligus *owner* Pregina Art & Showbiz Bali), mengatakan bahwa anggaran acara yang mendapat dukungan dari pemerintah, biasanya sudah direncanakan setiap awal tahun dan akan digunakan dalam kurun waktu satu tahun kedepan.

3. Alih Pengetahuan dan Teknologi Pemasaran

Pada zaman modern sekarang ini, pemasaran sebuah produk sangat dipermudah dengan adanya teknologi digital. Komunikasi antara seseorang dengan yang lain dapat terjalin dengan cepat dan mudah, hanya dengan menggunakan smartphone dan jejaring sosial media. Selama menempuh kegiatan MBKM ini, penulis mengamati dan mempelajari bagaimana pihak Pregina Art & Showbiz Bali dapat melakukan kegiatan promosi dengan baik melalui sosial media, guna menjual dan memasarkan produk yang mereka miliki. Dalam kasus ini, produk

yang dimaksud adalah sebuah pertunjukan seni dan musik.

Pihak Pregina Art & Showbiz Bali menyebarkan informasi acara pertunjukan melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, bahkan Youtube. Penyebaran informasi melalui jejaring media sosial ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat mendapatkan informasi, serta update terbaru dari kegiatan acara yang diselenggarakan oleh Pregina Art & Showbiz Bali.

KESIMPULAN

Dari penulisan skripsi ini penulis dapat menarik kesimpulan bahwa wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dengan fungsinya sebagai pelaku inovasi atau pencipta kreasi-kreasi baru. Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh. Dalam berwirausaha kita tidak lepas dari yang namanya “kreativitas”, yang dimana kreativitas sendiri merupakan aktualisasi diri dalam proses penciptaan sebuah karya yang berasal dari kata “*create*” yang berarti mencipta, dan diartikan sebagai menciptakan sesuatu yang baru. Melalui kreativitas, kita dapat menciptakan inovasi-inovasi baru dalam berwirausaha.

Dalam kurun waktu kurang lebih 4 bulan (September s/d Desember 2022), mahasiswa semester VII ditugaskan untuk menjalankan program MBKM bersama dengan mitra-mitra yang sudah ditetapkan. Yang dimana, penulis sendiri mengambil program kegiatan MBKM Wirausaha dan menjalankan tugasnya di Pregina Art & Showbiz Bali. Selama menjalankan kegiatan program MBKM ini, penulis menyadari bahwa Pregina Art & Showbiz Bali tidak hanya bergerak dibidang seni pertunjukan dan musik, namun juga bergerak sebagai sebuah industry hiburan dan kreatif, penulis juga banyak mendapatkan pengalaman dan hal-hal yang baru saat berada di lapangan. Pada saat perkuliahan banyak ilmu secara teoritis telah didapat, yang kemudian penulis menerapkannya pada lingkungan dalam skala yang sangat luas, dan pembaharuan-pembaharuan keterampilan serta pengalaman yang penulis dapatkan sewaktu melakukan kegiatan program MBKM.

Berdasarkan kegiatan dilapangan, penulis telah mengulas atau melakukan penelitian mengenai proses kreativitas yang dilakukan oleh Pregina Art & Showbiz Bali sebagai industri hiburan dan kreatif pada acara Bali Blues Rockin Festival 2022. Adapun tujuan penulis mengangkat hal diatas adalah supaya menjadi bekal bagi penulis maupun pembaca, khususnya dalam bidang industri hiburan dan kreatif dari sebuah acara musik, konser, maupun festival dalam menyusun sebuah acara dari pra produksi, produksi maupun pasca produksi dengan baik, serta mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan ketika menghadapi permasalahan dilapangan sudah telaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Meganda, Y. (2009). EO:7 "Langkah Jitu Membangun Bisnis Event Organizer", Jakarta: Buana Ilmu.
- Hairuddin, Enmi K, Ananda, Chika, (2016). "Kreatif Mencipta Produk", Jakarta: Progressia.
- Tarmuji, T. (2000). "Prinsip-Prinsip Wirausaha". Yogyakarta: Libert.
- Stevany, Debora Dyan Ayu. 2022. "Proses Kreativitas Event Organizer Peregina Art & Showbiz Sebagai Aspek Wirausaha Pada Main Event Denpasar Festival Ke-14". Bali.
- Chrissannanta, M.C. 2021. "Industri hiburan atau Entertainment and Media (EnM)". Yogyakarta. <http://e-journal.uajy.ac.id/26547/2/17%2004%2023756%201.pdf>
- Keizer, Donny Perdana de. 2017. "Event Organizer Sebagai Peluang Wirausaha". Jakarta Barat. <https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/download/3104/2490/8315>.
- Saragih, Rintan. 2017. "Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial". Medan. <https://media.neliti.com/media/publications/223703-membangun-usaha-kreatif-inovatif-dan-ber.pdf>.
- Sari, Dean Fitty. 2019. "Penyutradaraan Program Talkshow "Rolling! Action!" Episode Casting Director Dengan Pendekatan Interaksi Media Sosial". Yogyakarta. http://digilib.isi.ac.id/6254/6/JURNAL_1210613032.pdf
- Utami, Fawarti Gendra Nata. 2018. "Tata Kelola Festival Seni Pertunjukan". Surakarta. <http://repository.isiska.ac.id/3231/2/TATA%20KELOLA%20FSP1.pdf>.
- Khairika, P.A. (n.d.). Ilmu Komunikasi Dictio.Kampus.Retrieved from Manajemen Acara: <https://kampus.dictio.id/courses/manajemen-acara/lessons/2-2-2/>